

ABSTRAK

Novel Pada Sebuah Kapal merupakan novel yang menampilkan makna kesetiaan terhadap apa yang telah dipilih. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah seorang wanita Jawa yang memilih menikah dengan orang asing. Dalam perjalanan hidupnya, tokoh utama yang bernama Sri setelah menikah dengan Charles orang Perancis mengalami kekecewaan atas diri Charles suami pilihannya sendiri. Sri merasa tertipu. Charles yang dikenalnya penuh perhatian, kasih sayang, lembut, dan mesra setelah menjadi suaminya sikap Charles kasar, memerintah, mudah marah, dan sewenang-wenang. Sri merasa diperlakukan seperti budak yang bodoh. Hubungan Sri dan Charles sebagai suami isteri tidak harmonis. Sri sebagai wanita Jawa yang mempunyai cita-cita menjadi ibu rumah tangga yang penuh cinta kasih, bakti, dan setia kepada suami tidak tercapai atau terwujud. Selain itu, sikap-sikap positif yang ada dalam diri Sri setelah menjadi isteri Charles lambat laun berubah menjadi sikap negatif. Dalam perjuangannya untuk mempertahankan sikap-sikap positifnya Sri mengalami kekecewaan karena sikap suaminya tetap kasar dan sewenang-wenang. Akhirnya, Sri tidak tahan memperjuangkan kesetiaannya kepada suami.

Perubahan-perubahan sikap Sri dikarenakan kebutuhan-kebutuhan dasarnya setelah menjadi isteri Charles tidak terpenuhi. Ketidakterpenuhinya kebutuhan dasar tersebut menyebabkan hati Sri menderita, sengsara, sepi, kering, hampa, dan sebagainya. Situasi yang seperti itulah akhirnya, membelenggu aktualisasi diri Sri. Hal itu disebabkan oleh dua hal yakni: belenggu yang sifatnya eksternal yaitu beleggu yang berasal dari luar diri Sri dan belenggu yang sifatnya internal yaitu belenggu yang berasal dari dalam diri Sri sendiri. Keduanya itu saling mempengaruhi berkembang tidaknya aktualisasi diri Sri.

Pendekatan yang dipakai untuk melihat sikap-sikap Sri dan perubahannya serta belenggu aktualisasi diri Sri dalam

novel Pada Sebuah Kapal adalah pendekatan psikologis, yakni: Psikologis Humanistik Abraham Maslow. Psikologi yang menganalisis teks sastra dengan cara menafsirkan ungkapan bahasa teks Pada Sebuah Kapal. Untuk menganalisis sikap-sikap Sri, perubahan-perubahan sikapnya, dan belenggu aktualisasi diri tokoh utama novel tersebut; menggunakan bantuan pandangan hidup masyarakat Jawa.

Melalui pendekatan dan bantuan tersebut di atas, tokoh utama dalam novel tersebut memiliki pandangan kritis prinsip hidup masyarakat Jawa. Dari situ tampak jelas bahwa tokoh utama bukan tokoh wanita Jawa murni, melainkan tokoh wanita Jawa modren yang memiliki wawasan luas dan berpendidikan.

